

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Geografis**

Gambut merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar yang letaknya strategis karena merupakan kecamatan yang menjadi jalur perlewatan antara Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Kecamatan Gambut terdiri dari 12 desa dan 2 kelurahan.

Luas wilayah Kabupaten Banjar mencapai 4.668,50 km<sup>2</sup> atau 12,44 persen dari wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dan merupakan kabupaten terluas ketiga setelah kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu. Kabupaten Banjar terdiri atas 20 kecamatan dan terletak antara 2°49'55" - 3°43'38" pada garis lintang Selatan dan 114°30'20" hingga 115°35'37" pada garis Bujur Timur. Disebelah barat, Kabupaten Banjar berbatasan dengan kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin. Sebelah timur dengan Kabupaten Kotabaru. Sebelah Selatan dengan kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru dan disebelah utara dengan Kabupaten Tapin.

Komplek pasar Gambut terletak tepat pada Pasar Kindai Limpur Gambut yang merupakan pasar yang terletak di kecamatan Gambut tepatnya di JL. A. Yani KM.14.500 merupakan pusat jual beli bagi Masyarakat Gambut dan sekitarnya. Dan telah dibangun sejak tahun 1984 dan tetap ramai hingga sekarang.

##### **2. Gambaran mata pencaharian**

Komplek pasar Gambut Kecamatan Gambut kabupaten Banjar merupakan daerah dengan usaha berdagang. Oleh karena itu mata pencaharian penduduk

komplek pasar Gambut kecamatan gambut sebagian besar dari mereka adalah sebagai pedagang sedangkan Sebagian kecil lainnya dari penduduk bekerja sebagai PNS, TNI, Pegawai kantor dan lain-lain. Adapun Sebagian kecil lainnya bekerja pada sektor jasa dan industry rumahan.

## B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini data responden didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung. Responden dengan kriteria Masyarakat Komplek Pasar Gambut. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 72 responden didapatkan sebagai berikut :

### a) Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Data responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-Laki	23	31,9%
Perempuan	49	68,1%
<b>Total</b>	72	100%

Sumber : Dat Diolah, 2023

Dari tabel jenis kelamin diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 23 orang atau 31,9% responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan selebihnya sebanyak 49 orang atau 68,1% responden berjenis kelamin Perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar Masyarakat Komplek pasar gambut yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data adalah perempuan.

### b) Umur Responden

**Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Umur Responden**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
20-35 Tahun	25	34,7%
36-50 Tahun	43	59,7%
51-60 Tahun	4	5,6%
<b>Total</b>	72	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh paling banyak usia 20-35 tahun berjumlah 25 orang dengan presentase 34,7%, umur 36-50 tahun berjumlah 43 orang dengan presentase 59,7%, umur 51-60 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 5,6%. Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa yang mendominasi adalah Masyarakat yang umurnya 36-50 tahun.

c) Pekerjaan Responden

**Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
PNS	5	6,9%
TNI	1	1,4%
Wiraswasta	62	86,1%
Pegawai Kantor	4	5,6%
<b>Total</b>	72	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui mayoritas responden memiliki pekerjaan wiraswasta yang berjumlah 62 orang (86,1%) sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS berjumlah 5 orang (6,9%), responden yang bekerja kantoran sebanyak 4 orang (5,6%) dan responden yang menjadi TNI 1 orang (1,4%)

### C. Data Kuesioner Responden

#### 1. Variabel Literasi (X1)

Berikut ini merupakan penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari variabel  $X_1$  (Literasi) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Skor Jawaban Responden Mengenai Literasi (X1)**

No	Alternatif Jawaban Responden										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	26,38%	38	52,77%	14	19,44%	1	1,38%	0	0,00%	72	100,00%
2	7	9,72%	35	48,61%	24	33,33%	6	8,33%	0	0,00%	72	100,00%
3	6	8,33%	23	31,94%	33	45,83%	10	13,88%	0	0,00%	72	100,00%
4	4	5,55%	15	20,83%	39	54,16%	14	19,44%	0	0,00%	72	100,00%
5	4	5,55%	16	22,22%	41	56,94%	11	15,27%	0	0,00%	72	100,00%
6	4	5,55%	17	23,61%	43	59,72%	8	11,11%	0	0,00%	72	100,00%
7	4	5,55%	21	29,16%	45	62,5%	1	1,38%	0	0,00%	72	100,00%

Sumber : Data Diolah, 2023

- a. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 38 orang dengan presentase 52,77%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut memiliki pengetahuan tentang berbagai macam Asuransi.
- b. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 35 orang dengan presentase 48,61%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut mengetahui manfaat jika menggunakan asuransi syariah.
- c. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 33 orang dengan presentase 45,83%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut mengetahui perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional.
- d. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 39 orang dengan presentase 54,16%. Hal ini menunjukkan tidak semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut mengetahui Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi syariah.
- e. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 41 orang dengan presentase 54,94%. Hal ini menunjukkan tidak semua Masyarakat Komplek Pasar memiliki pengetahuan tentang akad tabarru yang digunakan pada asuransi syariah.
- f. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas

responden menjawab netral yang berjumlah 43 orang dengan presentase 59,72%. Hal ini menunjukkan tidak semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut memiliki pengetahuan tentang prinsip tolong menolong yang digunakan pada asuransi syariah.

- g. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 45 orang dengan presentase 62,5%. Hal ini menunjukkan tidak semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut mengetahui bahwa produk asuransi syariah terhindar dari riba dan gharar.

## 2. Variabel Kepercayaan

Berikut ini merupakan penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari variabel X<sub>2</sub> (Kepercayaan) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Skor jawaban responden mengenai Kepercayaan (X<sub>2</sub>)**

No	Alternatif Jawaban Responden										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	23,61%	43	59,72%	17	23,61%	1	1,38%	0	0.00	72	100.00
2	15	20,83%	45	62,5%	11	15,27%	1	1,38%	0	0.00	72	100.00
3	5	6,94%	36	50%	25	34,72%	10	13,88%	0	0.00	72	100.00
4	5	6,94%	35	48,61%	23	31,94%	9	12,5%	0	0.00	72	100.00

5	1	1,38%	21	29,16%	38	52,77%	12	16,66%	0	0.00	72	100.00
6	4	5,55%	43	59,72%	22	30,55%	3	4,16%	0	0.00	72	100.00
7	11	515,27%	47	65,27%	12	16,66%	2	2,77%	0	0.00	72	100.00

Sumber : Data Diolah,2023

- a. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 43 orang dengan presentase 59,72%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya asuransi syariah dapat memenuhi kebutuhan masa depan.
- b. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 45 orang dengan presentase 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya asuransi syariah dapat memberikan rasa aman terhadap resiko yang akan dihadapi dimasa akan datang.
- c. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 36 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya pelaksanaan asuransi syariah dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- d. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 35 orang dengan presentase 48,61%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya kontribusi yang disetorkan akan dikelola sebaik dan seadil mungkin oleh pihak asuransi syariah.
- e. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas

responden menjawab netral yang berjumlah 38 orang dengan presentase 52,77%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya asuransi syariah menerapkan akad mudharabah atau bagi hasil.

- f. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 43 orang dengan presentase 59,72%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya prinsip asuransi syariah berdasarkan pada hukum islam.
- g. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 47 orang dengan presentase 65,27%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut percaya asuransi syariah memberikan rasa perlindungan yang aman.

### 3. Variable Minat (Y)

Berikut ini merupakan penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari variabel Y (Minat Masyarakat) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Skor jawaban responden mengenai Minat Masyarakat (Y)**

No	Alternatif Jawaban Responden										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	5,55%	28	38,88%	40	55,55%	0	0,00	0	0.00	72	100.00

2	22	30,55%	37	51,38%	13	18,6%	0	0,00	0	0.00	72	100.00
3	2	2,77%	36	50%	34	47,22%	0	0,00	0	0.00	72	100.00
4	6	8,33%	32	44,44%	34	47,22%	0	0,00	0	0.00	72	100.00
5	2	2,77%	25	34,72%	44	61,11%	0	0,00	0	0.00	72	100.00
6	10	13,88%	33	45,83%	29	40,27%	3	4,16%	0	0.00	72	100.00

Sumber : Data Diolah, 2023

- a. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 40 orang dengan presentase 55,55%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut tertarik menggunakan asuransi syariah.
- b. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 37 orang dengan presentase 51,38%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut berminat mencari tau tentang asuransi syariah.
- c. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 36 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Komplek Pasar Gambut tertarik memiliki asuransi syariah karena konsep yang digunakan sesuai syariat islam.
- d. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 34 orang dengan presentase 47,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai pengertian asuransi syariah tidak membuat semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut berminat berasuransi.

- e. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab netral yang berjumlah 44 orang dengan presentase 61,11%. Hal ini menunjukkan bahwa akad yang ditawarkan oleh pihak asuransi syariah tidak membuat semua Masyarakat Komplek Pasar Gambut berminat berasuransi.
- f. Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju yang berjumlah 33 orang dengan presentase 45,83%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang didapat membuat Masyarakat Komplek Pasar Gambut berminat berasuransi.

## **D. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validitas* yang mempunyai arti sejauh mana presisi dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kuesioner suatu penelitian valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun ketentuan yang menentukan instrument tersebut valid atau tidak.

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  dengan signifikansi 0,01, maka instrument tersebut dikatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  dengan taraf signivikasi 0,01 maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.
3. Berikut adalah hasil Uji Validasi untuk Variabel X1 (Literasi) Variabel X2 (Kepercayaan) dan Variabel Y (Minat).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi**

Variabel	Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sig.	keterangan
Literasi (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,758	0,231	0,000	Valid
	X1.2	0,822	0,231	0,000	Valid
	X1.3	0,826	0,231	0,000	Valid
	X1.4	0,863	0,231	0,000	Valid
	X1.5	0,794	0,231	0,000	Valid
	X1.6	0,838	0,231	0,000	Valid
	X1.7	0,824	0,231	0,000	Valid
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,828	0,231	0,000	Valid
	X2.2	0,797	0,231	0,000	Valid
	X2.3	0,784	0,231	0,000	Valid
	X2.4	0,801	0,231	0,000	Valid
	X2.5	0,818	0,231	0,000	Valid
	X2.6	0,759	0,231	0,000	Valid
	X2.7	0,761	0,231	0,000	Valid
Minat (Y)	Y1	0,840	0,231	0,000	Valid
	Y2	0,804	0,231	0,000	Valid
	Y3	0,873	0,231	0,000	Valid
	Y4	0,894	0,231	0,000	Valid

	Y5	0,840	0,231	0,000	Valid
	Y6	0,889	0,231	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji validitas dalam Tabel 4.7 diketahui bahwa butir pernyataan Literasi, kepercayaan dan minat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang dihasilkan mulai dari rentang 0,758 – 0,894 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}(N72-2; \alpha = 5\%)$  yaitu sebesar 0,231 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut seluruh item pernyataan dapat dinyatakan valid.

#### b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil uji reabilitas dengan metode Cronbach alpha pada instrument untuk mengukur variable literasi, kepercayaan dan minat disajikan dalam Tabel 4.8

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Metode Cronbach Alpha**

Instrumen Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi ( $X_1$ )	0,917	Reabel/handal
Kepercayaan ( $X_2$ )	0,900	Reabel/handal
Minat (Y)	0,925	Reabel/handal

Sumber : Data Diolah

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen literasi, kepercayaan dan minat disajikan dalam Tabel 4.8 Diketahui bahwa Koefisien Cronbach Alpha

masing-masing Variabel lebih besar dari 0,6 ( $A > 0,60$ ). Hal ini dapat dinyatakan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reliabel (Handal)

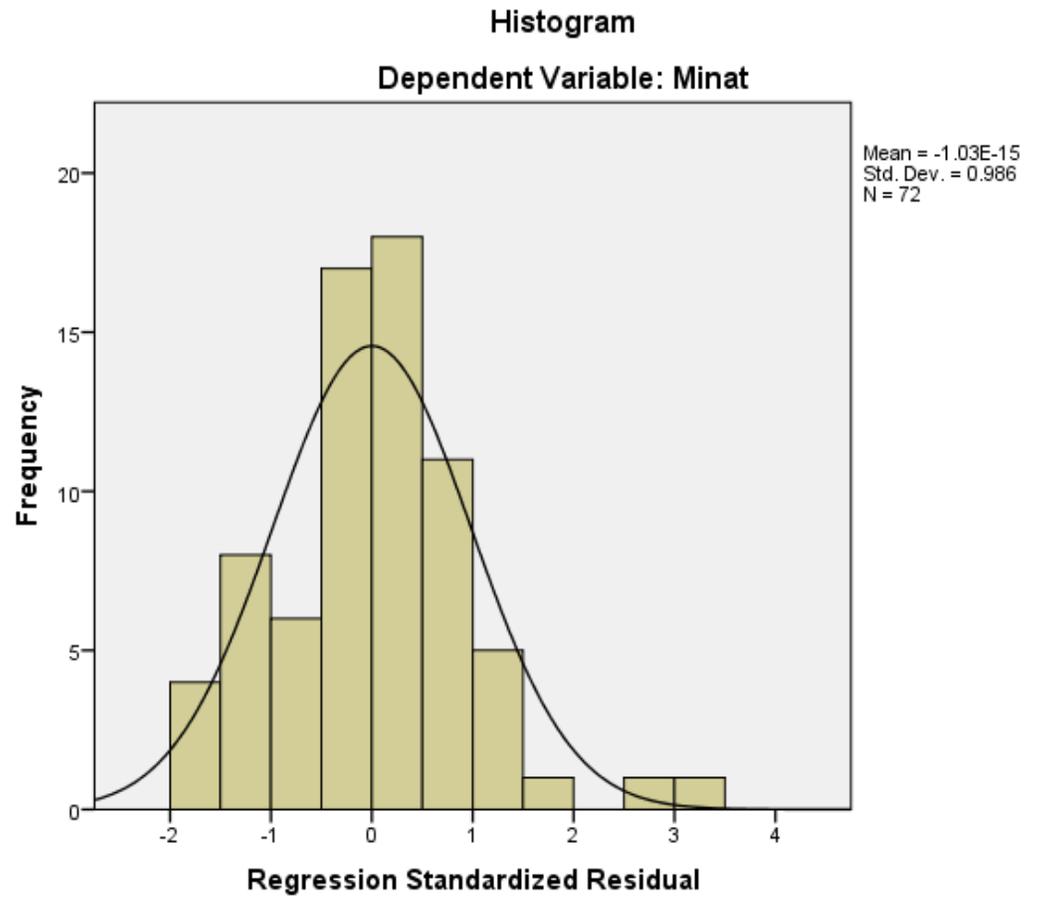
## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi berganda untuk mendapatkan model yang terbebas dari bias dengan estimator paling baik (*Best linier unbiased estimator/BLUE*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik disajikan dalam penjelasan berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian. Model yang baik adalah memiliki kecenderungan sebaran data (Distribusi) Normal. Dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Kolmogrov-Smirnov di sajikan dalam tabel.

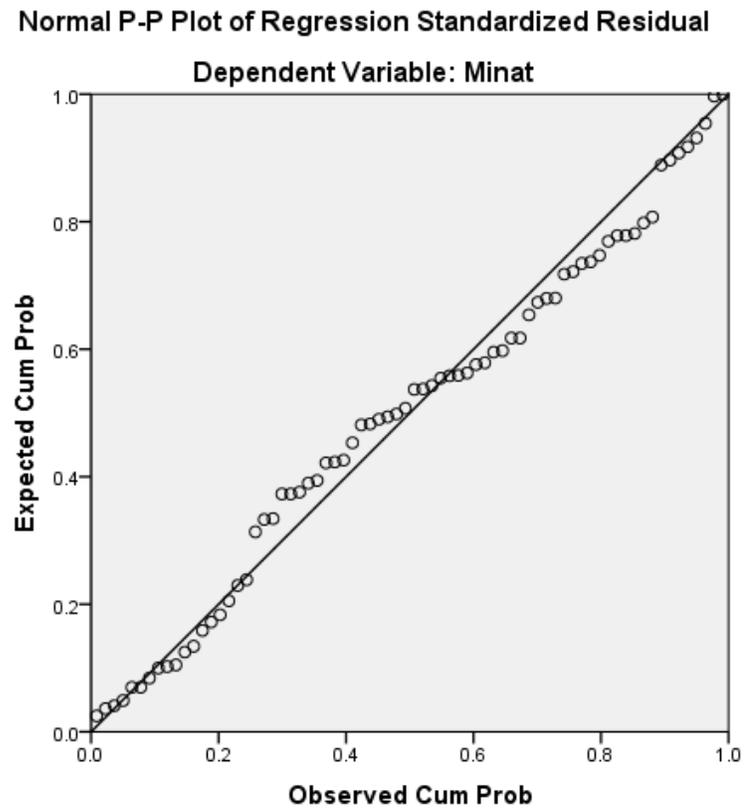
**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram**



Sumber : Data Diolah, 2023

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena berbentuk lonceng sempurna.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas menggunakan P.Plot**



Sumber : Data Diolah,2023

Dari P-Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar mengikuti garis lurus, artinya berdistribusi normal.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Model One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26882478
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.074
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil uji normalitas dengan menggunakan data residual model dalam Tabel 4. 9 didapatkan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Hasil uji tersebut dapat dinyatakan model regresi memiliki distribusi normal.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ditunjukkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan atau kah tidak. Model yang baik adalah variabel independent tidak memiliki hubungan yang signifikan. Identifikasi model dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Hasil uji multikolinieritas dengan indicator nilai Tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF) disajikan dalam Tabel 4.10

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.223	1.678		3.113	.003		
	Literasi	.112	.083	.149	1.355	.180	.484	2.068
	Kepercayaan	.544	.091	.657	5.962	.000	.484	2.068

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Diolah,2023

Hasil uji multikolinieritas sebagaimana dalam tabel 4.10 diketahui bahwa masing-masing variable bebas memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kesamaan variance dalam suatu model. Model yang baik adalah memiliki variance yang sama (homogen). Deteksi untuk mengetahui kesamaan variance dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Glejser. Hasil uji metode Glajser disajikan dalam tabel 4.11

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

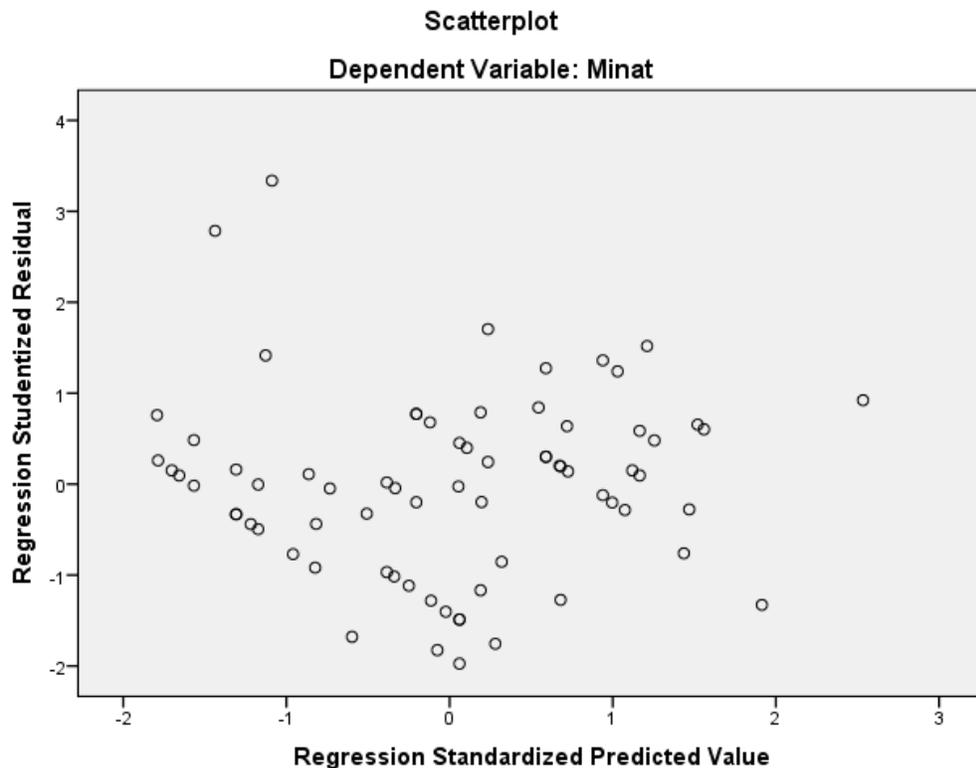
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.444	1.104		1.308	.195
	Literasi	-.058	.054	-.182	-1.063	.292
	Kepercayaan	.057	.060	.162	.944	.349

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data Diolah,2023

Hasil uji heteroskedastisitas model Glejser didapatkan bahwa masing-masing variable bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > \alpha$ ). Hasil Uji tersebut mengindikasikan bahwa variance pada model regresi bersifat homoskedastisitas (variance homogen).

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variable yang diteliti. Analisis Regresi Linier yang digunakan adalah Analisis Linier berganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan pendekatan regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji F dan uji t. hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t dengan aplikasi SPSS 25.0 disajikan dalam Tabel 4.12

**Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear berganda**

Variabel	Koefisin Regresi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	5,223		1,994		
Literasi (X <sub>1</sub> )	0,112	3,305		0,002	Ha diterima
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	0,544	14,542		0,000	Ha diterima
<i>Adjusted R Square</i> : 0,583			R : 0,771		e : 1,678
F <sub>hitung</sub> : 50,653			Sig. F : 0,000		F <sub>tabel</sub> : 3,130

Sumber : Data Diolah,2023

Berdasarkan hasil uji dalam Tabel 4.12 dengan pendekatan persamaan regresi berganda dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,223 + 0,112X_1 + 0,544X_2 + 1,678$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 5,223 yang berarti bahwa besarnya minat Masyarakat kompleks pasar Gambut tanda adanya pengaruh literasi dan kepercayaan sebesar 5,223 satuan.
2. Besarnya koefisien untuk variabel literasi ( $X_1$ ) adalah 0,112. Hal tersebut berarti bahwa jika meningkatkan literasi Masyarakat sebesar 1 satuan maka minat Masyarakat kompleks pasar Gambut akan meningkat sebesar 0,112 satuan. Hasil uji t pengaruh literasi ( $X_1$ ) terhadap minat Masyarakat diketahui variabel literasi ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,305 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas yang telah ditetapkan ( $P < \alpha$ ). Hasil tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis diterima** yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara literasi terhadap minat Masyarakat kompleks pasar Gambut.
3. Besarnya koefisien regresi untuk variabel kepercayaan ( $X_2$ ) adalah 0,544. Hal tersebut berarti jika meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat sebesar 1 satuan maka minat Masyarakat kompleks pasar Gambut akan meningkat sebesar 0,544 satuan. Hasil uji t pengaruh kepercayaan ( $X_2$ ) terhadap minat masyarakat diketahui bahwa variabel kepercayaan ( $X_2$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,542 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas yang telah ditetapkan ( $P < \alpha$ ). Hasil tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis diterima** yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat masyarakat kompleks pasar Gambut.
4. Hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,653 lebih besar nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,994 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $p < \alpha$ ). Hasil tersebut mengkonfirmasi bahwa **Hipotesis diterima** yang berarti terdapat pengaruh secara simultan yang

signifikan antara literasi dan kepercayaan terhadap minat Masyarakat kompleks pasar Gambut dalam menggunakan Asuransi syariah.

5. Model tersebut juga diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,583 setara dengan 58,2%. Nilai tersebut berarti bahwa determinasi (besarnya pengaruh) antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terkait (Y) sebesar 58,2%. Sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel luar.
6. Data tersebut diketahui nilai error model (e) sebesar 1,678. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa margin of error model sebesar  $\pm 1,678$  dari nilai rata-rata skor yang dihasilkan masing-masing variabel yang diteliti.
7. Hasil uji tersebut juga menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,771 yang berarti bahwa kekuatan hubungan antar variabel bebas dengan terikatnya bersifat kuat.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh secara parsial Variabel Literasi ( $X_1$ ) terhadap minat masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel literasi  $X_1$  diperoleh hasil  $t_{hitung} 3,305 > t_{tabel} 1,994$  dengan Tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian hasil tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis diterima** yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara literasi terhadap minat Masyarakat kompleks pasar Gambut. Bahwa secara parsial variabel literasi berpengaruh terhadap minat menggunakan Asuransi syariah (studi Masyarakat Komplek Pasar Gambut). Maksudnya, tiap responden dipengaruhi oleh literasi dalam menentukan minat untuk menggunakan Asuransi syariah. Dapat disimpulkan bahwa Variabel literasi berpengaruh positif serta signifikan pada minat masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan riset yang sudah dicoba Shania Rizka Maulidah (2021) yang mendapatkan hasil riset

bahwa variabel Literasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat Masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah.

**2. Pengaruh secara parsial Variabel Kepercayaan (X2) terhadap minat Masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel kepercayaan  $X_2$  diperoleh hasil  $t_{hitung} 14,542 > t_{tabel} 1,994$  dengan Tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian hasil tersebut tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis diterima** yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat Masyarakat. Bahwa secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat Masyarakat (studi Masyarakat kompleks pasar Gambut). Dalam menggunakan asuransi tentunya kepercayaan sangat penting karena dengan adanya kepercayaan dapat mempengaruhi besarnya minat Masyarakat terhadap asuransi syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori menurut Siagian & Cahyono (2014), Kepercayaan yang dimiliki seseorang merupakan suatu harapan pada dirinya bahwa penyedia barang atau jasa dapat dipercaya dan diandalkan dalam memenuhi semua janjinya. Maksudnya disini Masyarakat memiliki harapan yang dapat dipercaya akan janji yang ditawarkan oleh pihak asuransi syariah.

**3. Pengaruh secara Simultan Variabel Literasi (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap Minat menggunakan asuransi syariah (Studi Masyarakat Komplek Pasar Gambut)**

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel literasi dan kepercayaan secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap minat Masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah (Studi Masyarakat Komplek Pasar Gambut). Hal ini dapat dilihat dari uji F yang mana hasil nilai signifikansi adalah  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 50.653 > f_{tabel} 1,994$ . Maka dapat disimpulkan terhadap minat Masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah.

